

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan metode Zmijewski, Grover, dan Springate serta untuk mengetahui metode prediksi kebangkrutan yang paling akurat dalam memprediksikan kebangkrutan pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 sebanyak 85 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Teknik purposive sampling sehingga didapatkan 63 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Zmijewski memprediksi 6 perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan dan 57 perusahaan diprediksikan berada pada kondisi sehat. Metode Grover memprediksi 2 perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan dan 61 perusahaan diprediksikan berada pada kondisi sehat. Metode Springate memprediksikan 24 perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan dan 39 perusahaan diprediksikan berada pada kondisi sehat. Berdasarkan perhitungan uji akurasi metode Springate memiliki tingkat akurasi tertinggi yaitu 38,7% dibandingkan dengan metode Zmijewski 9,2% dan Grover 2,2%. Bagi perusahaan yang diprediksikan berada pada kondisi sehat diharapkan mampu untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi keuangan perusahaan, bagi calon investor sebaiknya dapat mempertimbangkan setiap pengambilan keputusan dalam berinvestasi dan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah metode prediksi dan menambah jumlah sampel.

Kata kunci : Zmijewski, Grover, Springate, Kebangkrutan

ABSTRACT

This study aims to determine the potential bankruptcy of companies using the Zmijewski, Grover, and Springate methods, as well as to identify the most accurate bankruptcy prediction method for forecasting bankruptcy in property sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2019-2023. The population of this study consists of 85 property sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2019-2023. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in 63 companies being selected as the research sample. The research findings show that the Zmijewski method predicts that 6 companies have the potential to experience bankruptcy, while 57 companies are predicted to be in a healthy condition. The Grover method predicts that 2 companies have the potential to experience bankruptcy, while 61 companies are predicted to be in a healthy condition. The Springate method predicts that 24 companies have the potential to experience bankruptcy, while 39 companies are predicted to be in a healthy condition. Based on accuracy test calculations, the Springate method has the highest accuracy rate at 38.1%, compared to the Zmijewski method at 9.5% and the Grover method at 3.2%. For companies predicted to be in a healthy condition, it is expected that they will be able to maintain and improve their financial condition. For potential investors, it is advisable to carefully consider every decision in investment, and for future researchers, it is recommended to add prediction methods and increase the sample size.

Keywords: Zmijewski, Grover, Springate, Bankruptcy